BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari kajian pustaka dan paparan data dari hasil penelitian dari peran guru aqidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akidah pada siswa yaitu sebagai pembimbing dan motivator dengan memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta didik untuk selalu berpegang teguh pada akidah Islam melalui nasehat-nasehat yang membangun jiwa peserta didik, membiasakan berdoa setiap sebelum dan setelah pembelajaran selesai, membaca surat yasin dan ayat-ayat Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, membaca asmaul husna, dan hafalan surat-surat pendek. Melalui kegiatan ekstra yang ada disekolah yaitu dengan mengadakan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dan kaligrafi, dan dengan mengadakan dan melibatkan peserta didik pada acara-acara keagamaan.
2. Peran guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai syariah pada siswa yaitu dengan membiasakan peserta didik utuk sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah di madrasah. Selain itu guru juga berperan sebagai pengawas yang mengawasi dan mengontrol sholat dhuhur siswa melalui absensi sholat dhuhur. Guru juga berperan sebagai uswah atau teladan bagi peserta didiknya dengan memberikan contoh. Guru menanamkan nilai

ibadah pada peserta didik melalui kegiatan pondok ramadhan yang dilakukan pada bulan ramadhan. Guru memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa dengan cara mengingatkan peserta didik untuk membiasakan melaksanakan puasa-puasa sunnah dan sholat-sholat sunnah.

3. Peran guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai akhlak pada siswa dilakukan dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan keagamaan, seperti kegiatan bersalaman pagi pada saat datang ke sekolah, selalu mengucapkan salam dan berjaba tangan ketika bertemu dengan guru, berkata sopan dan dengan bahasa yang santun kepada guru, selalu menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya. Selain itu guru juga berperan sebagai pendidik, teladan dan pembimbing bagi peserta didik dalam menanmkan nilai akhlak yang baik dan terpuji.
4. Kendala-kendala dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan yaitu Kurangnya keseimbangan antara lingkungan madrasah, keluarga dan lingkungan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, atar belakang peserta didik yang berbeda-beda dan minimnya kesadaran dari peserta didik akan pentingnya nilai-nilai keagamaan serta sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai.

A. Saran

Dengan terselesaikannya karyaperan guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa, penulis ingin menyampaikan beberapa saran dan masukan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru

   Hasil penelitian ini dapat digunakan Kepala Sekolah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program pendidikan dan program-program keagamaan.

2. Bagi Guru Akidah Akhlak MTs Negeri Ngantru

   Hasil penelitian ini dapat di gunakan guru akidah akhlak dalam meningkatkan dan memaksimalkan peran dan kompetensinya dalam mengajar dan membentuk akhlakul karimah siwa di MTsN Ngantru. Karena dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan siswa, guru akidah akhlak bukan hanya berperan sebagai guru yang mengajar di dalam kelas saja, tetapi juga berperan sebagai pembimbing, motivator, teladan bagi peserta didiknya.

3. Bagi Siswa di MTs Negeri Ngantru

   Peserta didik harus bisa mempertahankan dan meningkatkan nilai-nilai keagamaan yang di sudah ada pada dirinya. Nilai nilai keagamaan tidak hanya diterapkan di sekolah saja melainkan juga di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekitarnya.

4. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

   Diharapkan agar mampu mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan peran guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan di MTsN Ngantru Tulungagung.